
Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Tingkat Pendidikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kalimantan Tahun 2013 s.d. 2020

Fitrah Lintang Mustikatama*, Ali Wardhana

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

*fitrahmustika@gmail.com

Abstract

Research shows the effect of investment, labor, and education level on gross regional domestic product in Kalimantan. The data used in this study are quantitative secondary data obtained from the Central Statistics Agency and the One Stop Integrated Investment Service from 2014 to 2020. The data in question are investment realization data, the the number of people working in the workforce, the average length of schools, and gross regional domestic product at constant prices. This study uses the Ordinary Least Square method using panel data from 5 provinces in Kalimantan from 2014 to 2020 by testing classical assumptions and hypotheses. Partially, investment and education level have an insignificant positive effect on gross regional domestic product, while labor has a significant positive impact on gross regional domestic product in Kalimantan. Simultaneously, the three independent variables significantly affect the gross regional domestic product. The most influential variable on gross regional domestic product is labor.

Keywords: *Gross Regional Domestic Product, Investment Realization, labor, average length of schooling*

Abstrak

Penelitian menunjukkan pengaruh investasi, tenaga kerja dan tingkat pendidikan terhadap produk domestik regional bruto di Kalimantan. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder berjenis kuantitatif yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu tahun 2013 hingga 2020. Data yang dimaksud ialah data realisasi investasi, jumlah orang bekerja terhadap angkatan kerja, rata-rata lama sekolah dan produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan. Dengan memakai metode *Ordinary Least Square* data panel dari 5 provinsi di Kalimantan tahun 2013 hingga tahun 2020 dan melakukan uji asumsi klasik serta uji hipotesis. Secara parsial investasi dan tingkat pendidikan mempengaruhi secara positif tidak signifikan terhadap PDRB sedangkan tenaga kerja berpengaruh secara positif signifikan terhadap PDRB di Kalimantan. Secara simultan ketiga variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto. Variabel yang paling berpengaruh terhadap produk domestik regional bruto adalah tenaga kerja.

Kata Kunci: Investasi, angkatan kerja, rata lama sekolah, produk domestik regional bruto.

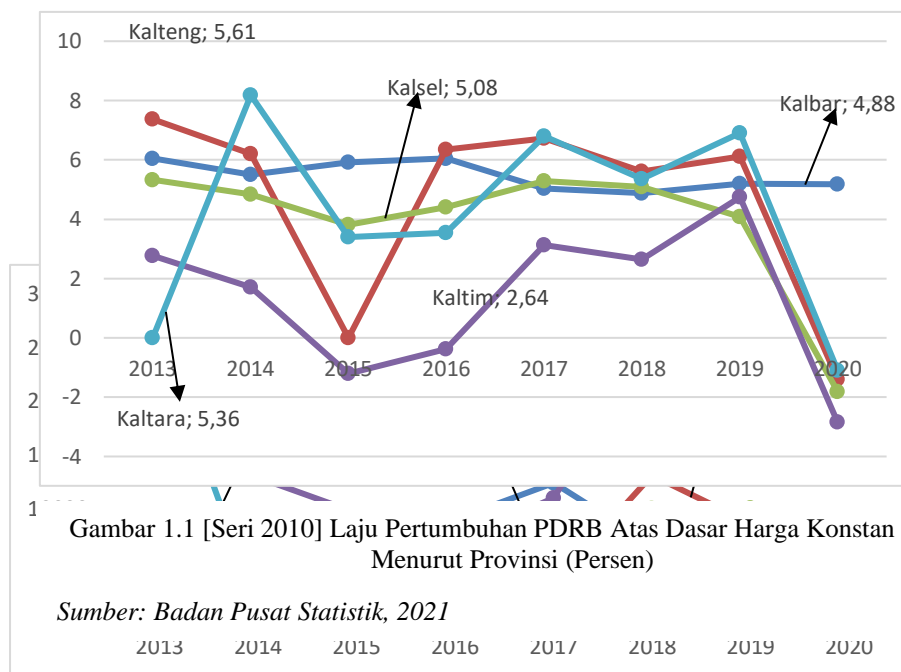
PENDAHULUAN

Peran perekonomian tidak terbatas pada pemerintah pusat dan negara. Setiap daerah juga berperan penting dalam membantu mendongkrak perekonomian negara. Sejak adanya otonomi daerah, pemerintah daerah memiliki peluang yang lebih besar untuk mengembangkan perekonomian daerahnya masing-masing. Selain itu, pemerintah daerah cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang situasi ekonomi di wilayahnya dan perlu mengambil tindakan yang tepat berdasarkan kebutuhan pembangunan ekonomi wilayah tersebut.

Pemerintah daerah yang melakukan pembangunan ekonomi bersama masyarakat setempat agar dapat menggerakkan perekonomian dengan pengelolaan SDA dan SDM yang ada. Dengan melihat dari data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga

Konstan tiap provinsi, dapat dilihat bagaimana perkembangan ekonomi tiap provinsi di Indonesia.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto daerah didapatkan dari penghitungan PDRB atas dasar harga konstan yang mengurangkan nilai tahun n dari nilai tahun $n-1$ (tahun sebelumnya) dari nilai PDRB tahun n , selanjutnya dikalikan 100%. Laju pertumbuhan dapat dilihat dari perubahan pendapatan keseluruhan dari periode tertentu dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya (Statistik, 2021)



Gambar 1.1 [Seri 2010] Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (Persen)

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Gambar 1.2. Realisasi PMDN 3 Provinsi di Kalimantan Tahun 2013 s.d. 2020 (Miliar Rp)

Sumber: BPS dan DPMPSTP, 2021

Laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan di provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara terjadi fluktuasi paling besar pada tahun 2020, yang berimbas pada hampir semua sektor mengalami penurunan hingga minus namun pada Provinsi Kalimantan Barat sektor Pertambangan dan Penggalan memiliki nilai positif paling tinggi sebesar 21,23%, sedangkan Kalimantan Selatan sektor yang dengan nilai positif paling tinggi ada pada sektor Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah; Limbah dan Daur Ulang. Sedangkan Provinsi Kalimantan Timur memiliki nilai positif paling tinggi pada sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 19,67%. Dan Provinsi Kalimantan Utara memiliki nilai positif PDRB paling tinggi yang terdapat pada sektor Pengadaan Listrik dan Gas 11,57%. Investasi termasuk variabel penting pada pertumbuhan ekonomi. Menurut Harrod Domar, agar ekonomi tumbuh, perlu berinvestasi bersih dalam ekuitas (Todaro dan Smith, 2011). Faktor umum di sebagian besar negara berkembang adalah kelangkaan modal, yang disebabkan oleh rendahnya tabungan dan investasi. (Jhingan, 2007). Dengan rendahnya persediaan modal yang terlalu rendah dan kurangnya investasi akan mengakibatkan terhambatnya sarana produksi dan produktivitas tenaga kerja yang menurun, sehingga tabungan akan berjumlah kecil ini disebut lingkaran setan (*vicious circle*) (Irawan & Suparmoko, 2012)

Data PMDN dalam 8 tahun terakhir cukup beragam antarprovinsi. Menurut data yang dihimpun BPS, data PMDN di Kalimantan yang masih didominasi Kaltim merupakan capaian PMDN terbesar. Kaltim telah menerima penanaman modal dalam negeri sebesar Rs 229.158,3

miliar. Angka ini lebih tinggi dibandingkan Kalbar, Kalsel, Kalteng, Kaltim, dan Kaltara. Tentu saja perbedaan yang signifikan ini dapat mempengaruhi perekonomian masing-masing daerah tersebut

Banyaknya tenaga kerja di suatu daerah dapat meningkat juga karena bertambahnya jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk pada suatu daerah dari tahun ke tahun dapat bergerak atau menghambat perekonomian. Penambahan jumlah penduduk juga mulai meningkatkan jumlah tenaga kerja, dan penambahan ini dapat memungkinkan daerah tersebut dapat memperbanyak jumlah produksi. Angkatan kerja dibagi menjadi dua, yaitu yang bekerja dan tidak bekerja. Angkatan kerja dihitung dari usia 15 tahun ke atas dan dibagi menjadi pekerja yang bekerja dan yang menganggur.

Tabel 1.1 Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja Tahun 2013 s.d.2020

Provinsi	Tahun							
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Kalbar	96,52%	95,96%	94,85%	95,77%	95,64%	95,74%	95,55%	94,19%
Kalteng	96,91%	96,76%	95,46%	95,18%	95,77%	95,99%	95,90%	95,42%
Kalsel	94,86%	96,66%	95,08%	94,55%	95,23%	95,50%	95,69%	95,26%
Kaltim	90,16%	92,46%	92,50%	92,05%	93,09%	93,40%	93,91%	93,13%
Kaltara	91,41%	93,52%	94,34%	94,76%	94,46%	94,78%	95,60%	95,03%

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dari data diatas diketahui, persentase jumlah orang yang bekerja terhadap angkatan kerja di Kalimantan Barat tahun 2013-2015 terus terjadi penurunan. Tahun 2013 - 2016 di Provinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan terjadi penurunan. Namun, jumlah persentase ini menjelaskan jumlah angkatan kerja yang bekerja pada setiap provinsi cukup tinggi dan stabil meski terjadi penurunan.

Pendidikan termasuk salah satu indikator penting agar tercapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Sektor pendidikan mempunyai peran penting dalam terbentuknya kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi modern, meningkatkan kapasitas produktif dan melakukan pembangunan berkelanjutan (Todaro dan Smith, 2011).

Tingkat rata-rata lama sekolah (RLS) tiap provinsi pada tahun 2013 hingga 2020 selalu mengalami peningkatan, ini berarti penduduk semakin menyadari pentingnya pendidikan untuk meningkatkan kualitas diri. Rata-rata lama sekolah tertinggi ada di Provinsi Kalimantan Timur sedangkan yang terendah terdapat di Provinsi Kalimantan Barat.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut rumusan masalah adalah “Bagaimana pengaruh investasi, tenaga kerja dan tingkat pendidikan secara simultan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kalimantan tahun 2013 s.d.2020”; serta “Variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kalimantan tahun 2013 s.d.2020”. Sedangkan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh investasi, tenaga kerja dan tingkat pendidikan serta untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kalimantan tahun 2013 s.d. 2020.

PENELITIAN TERDAHULU

Heni Wahyu Widayati, Lorentino Togar laut, Rian Destiningsih (2019) berjudul “Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang Tahun 1996-2017”. Kesimpulannya, Variabel jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan,

variabel tingkat pendidikan dan jumlah pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Muhamad Robi (2019) berjudul “Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan ZIS (Zakat, Infak, Sedekah) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Pendapatan Perkapita Sebagai Variabel *INTERVENING* Periode Tahun 2010- 2018. Kesimpulannya variabel investasi dan tenaga kerja mempunyai pengaruh tidak signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Variabel ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) mempunyai pengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Variabel pendapatan perkapita mempunyai pengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Variabel investasi, tenaga kerja dan ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) mempunyai pengaruh positif tidak signifikan pada pertumbuhan ekonomi melalui pendapatan perkapita.

Irena Ade Putri dan Yoyok Soesatyo (2016) dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya”. Kesimpulannya, variabel tingkat pendidikan berpengaruh tidak signifikan pada pertumbuhan ekonomi, variabel tingkat pengangguran mempunyai pengaruh negatif signifikan pada pertumbuhan ekonomi, dan seluruh variabel secara simultan mempunyai pengaruh pada variabel pertumbuhan ekonomi.

Nasrul Haq dan Imamudin Yuliadi (2018) dengan judul “Analisis Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Kalimantan”. Dengan kesimpulan bahwa variabel investasi, angkatan kerja dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

Roni Sianturi dan Bambang Wiwoho (2018) dengan judul “Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Di Jawa Timur”. Dengan kesimpulan Investasi tidak berpengaruh terhadap PDRB dan Tenaga kerja berpengaruh terhadap PDRB. Oleh karena itu, dalam suatu upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi, cara yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pendapatan masyarakat melalui investasi dan penciptaan lapangan kerja bagi penduduk usia kerja.

METODE

Ruang lingkup pada penelitian, menganalisis pengaruh dari investasi, tenaga kerja dan tingkat pendidikan terhadap PDRB di Kalimantan. Dengan data sekunder berjenis kuantitatif, merupakan data panel dari Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara tahun 2013 hingga 2020. Unit analisis terfokus pada jumlah PDRB atas dasar harga konstan (Seri 2010), realisasi investasi dalam negeri (PMDN), jumlah orang bekerja terhadap angkatan kerja dan tahun rata-rata lama sekolah (RLS).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dan melakukan uji hipotesis serta uji asumsi klasik. Rumus regresi linier berganda yang digunakan adalah:

$$Y = c + \beta_1 \log \text{inv} + \beta_2 \log \text{Tkerja} + \beta_3 \log \text{TPend} + e$$

Keterangan:

Y	= PDRB Atas Dasar Harga Konstan
C	= Konstanta
$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi
Inv	= Realisasi PMDN
TKerja	= Bekerja Terhadap Angkatan Kerja
TPend	= Rata-rata Lama Sekolah
e	= Error Term

Uji asumsi klasik:

Uji normalitas untuk menguji pada model regresi, variabel terikat dan variabel bebas yang terdistribusi normal atau tidak. Uji multikolinearitas apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Uji heterokedastisitas untuk menguji dalam sebuah model regresi terdapat *variance* yang tidak sama dari residual satu pengamatan kepengamatan lain.

Uji hipotesis berupa 1) Uji-T pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai thitung dengan ttabel, jika thitung > ttabel maka Ha diterima dan H0 ditolak, begitupun sebaliknya. 2) Uji-F Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai Fhitung dengan Ftabel, jika Fhitung > Ftabel maka Ha diterima dan H0 ditolak, begitupun sebaliknya. Koefisien determinasi: Nilai koefisien determinasi berkisar 0 hingga 1. Semakin kecil nilai koefisien determinasi yang di dapat berarti semakin sedikit variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui model yang paling baik untuk digunakan, maka perlu dilakukan uji Chow dan uji Hausman Test, dengan cara membandingkan probabilitas Chi-Square statistik dan (α) 0.05, jika <0,05 maka model yang dipilih adalah model regresi *fixed effect*, namun jika >0,05 maka model regresi yang dipilih adalah *random effect*.

Tabel 5.1 Uji Chow (Likelihood Ratio-Fixed Effect)

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	46,150814	(4,32)	0,0000
Cross-section Chi-square	76,493259	4	0,0000

Sumber: Data diolah,2022

Diperoleh nilai Probabilitas *Cross-Section F* dan *Chi Square* sebesar 0,0000 dan 0,0000, berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak yang berarti *Pooled Least Square* atau metode *Common Effect* ditolak dan menerima metode *Fixed Effect*.

Tabel 5.2 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
			70,05591
Cross-section random	70,055919	3	9

Sumber: Data diolah,2022

Diperoleh nilai Probabilitas *Cross Section random* sebesar 0,0000, berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak yang berarti model *Random Effect* (REM) ditolak dan menerima metode *Fixed Effect* (FEM).

$$Y = (2,552622) + LOG(0,044596) + LOG(1,215690) + LOG(0,024969)$$

Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Dilakukan pengujian normalitas dengan nilai Jarque-Bera sebesar 1,794074. Suatu variabel dikatakan terdistribusi normal jika nilai probabilitas Jarque Berra > 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 5.3 Uji Multikolinearitas

	LOG(INV)	LOG(TKERJA)	TPEND
LOG(INV)	1.000000	0.643794	0.183175
LOG(TKERJA)	0.643794	1.000000	-0.354765
TPEND	0.183175	-0.354765	1.000000

Sumber: Data diolah,2022

Hasil dari uji multikolinearitas menunjukkan tidak adanya nilai korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak melebihi 0,90.

3) Uji Heterokedastisitas

Tabel 5.4 Uji Heterokedastisitas

F-statistic	0.095655	Prob. F(3,36)	0.9619
Obs*R-squared	0.316328	Prob. Chi-Square(3)	0.9569
Scaled explained SS	0.151020	Prob. Chi-Square(3)	0.9851

Sumber: Data diolah, 2022

		Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(INV)	-4.849222	5.078366	-0.954878	0.3460
LOG(TKERJA)	-0.137306	0.320274	-0.428712	0.6707
TPEND	0.296905	0.575966	0.515491	0.6094
	0.094432	0.417929	0.225953	0.8225

Dapat dilihat bahwa *probability obs*R-squared* = 0.316328 dan *Pob.Chi Square* sebesar 0.9569 lebih besar dari 0,05 maka terbebas dari heterokedastisitas. Berdasarkan hasil probabilitas uji harvey pada tiap variabel independen lebih dari 0,05 maka terbebas dari masalah heterokedastisitas

Hasil Uji Hipotesis

Uji-T (Parsial)

- 1) Investasi (X1) dengan koefisien 0,044596, tingkat signifikansi 0.1493 > Alpha (0,05). Artinya setiap peningkatan investasi 1%, maka dapat meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto di Kalimantan 0,045% dengan asumsi faktor lain dianggap tetap.
- 2) Tenaga Kerja (X2) dengan koefisien 1,215690 dan tingkat signifikansi 0,0328 < Alpha (0,05). Artinya setiap peningkatan tenaga kerja 1%, maka dapat meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto Kalimantan 1,22% dengan asumsi faktor lain dianggap tetap
- 3) Tingkat Pendidikan (X3) dengan koefisien 0,024969 dan tingkat signifikansi 0,8489 > Alpha (0,05). Artinya setiap peningkatan tingkat pendidikan 1%, maka dapat meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto Kalimantan 0,025% dengan asumsi faktor lain dianggap tetap.

Uji-F (Simultan)

Dengan nilai koefisien 158,2327 dan prob (F-statistik) 0,000000 < 0,05 secara simultan seluruh variabel independen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB.

Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Nilai R-Square sebanyak 0,971921, ini artinya variabel dependen (PDRB) bisa dijelaskan dengan variabel independen (investasi, tenaga kerja dan tingkat pendidikan) mempunyai pengaruh sebesar 97%, sedangkan selebihnya (100-97 = 3%) dijelaskan variabel lain diluar penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Pertama, secara keseluruhan investasi, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap PDRB. Hasil analisis dibuktikan melalui uji hipotesis statistis yang merupakan uji koefisien determinasi didapat nilai R-Square 0.971921 atau dapat disebutkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh pada PDRB sebesar 97%. Kedua, secara parsial variabel investasi serta tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Produk Domestik Bruto. Variabel tenaga kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada PDRB. Variabel tenaga kerja adalah variabel yang paling berpengaruh pada

PDRB dengan tingkat probabilitas 0.0328, koefisien 1,215690 dan t-hitung 2,231566 lebih tinggi dibandingkan dengan variabel lainnya.

Saran

Pertama, berdasarkan hasil penelitian tersebut diharapkan dapat lebih mengupayakan agar investasi dari dalam negeri, terus meningkatkan dan memperbaiki kualitas tenaga kerja, perlu menumbuhkan kesadaran masyarakat bahwa pendidikan sangat penting. Kedua, bagi peneliti berikutnya disarankan agar memperpanjang periode data penelitian, sehingga dapat menghasilkan beberapa kemungkinan lebih besar agar diperoleh hasil lebih akurat. Diharapkan juga agar dapat menambah, menggunakan atau mengganti variabel yang mempunyai pengaruh pada produk domestik regional bruto.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2004). *Media Pembelajaran (LKS)*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Astuti, Hidayat, & Darwin. (2017). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika: Volume 7 Nomor 2*.
- Badan Pusat Statistik. (2007). *Kalimantan Selatan Dalam Angka*. Banjarmasin: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kalimantan Barat Dalam Angka 2021*. Kalimantan Barat: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kalimantan Selatan Dalam Angka 2021*. Kalimantan Selatan: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2021, 04 16). *Publikasi*. Retrieved 01 05, 2022, from Banjarmasin Dalam Angka: <https://banjarmasinkota.bps.go.id/publication.html>
- Bank Indonesia. (2014). *Statistik Ekonomi Keuangan Daerah*. Sumatera Selatan: Bank Indonesia.
- Febriyanti, D. F. (2019). Effect Of Export And Import Of Gross Domestic Product In Indonesia 2008-2017. *Ecoplan Vol. 2 No.1* , 10-20.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi Dengan EVIEWS 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haq, N., & Yuliadi, I. (2018). Analisis Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Kalimantan. *Journal of Economics Research and Social Sciences Vol 2 No 2*, 102-111.
- Hellen, Minarti, S., & Fitriadi. (2017). Pengaruh investasi dan tenaga kerja serta pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi serta kesempatan kerja. *INOVASI Volume 13 No. 1*, 28-38.
- Irawan, & Suparmoko. (2012). *Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Jhingan, M. (2007). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Karsidi, R. (2005). *Sosiologi Pendidikan*. Surakarta: UNS Press dan LPP UNS.
- Kemenkeu, D. (n.d.). *djpb.kemenkeu.go.id*. Retrieved December 27, 2021, from <https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/kalteng/id/profil/sejarah.html>
- Kuncoro, M. (2010). *Masalah, Kebijakan dan Politik Ekonomika Pembangunan Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Kusnandar, V. B. (2021, 12 13). *Databoks*. Retrieved 12 22, 2021, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/13/pdb-per-kapita-indonesia-urutan-ke-5-di-asean>

- Lestari, N. (2019). Pengaruh, Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2011-2017. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin*, 89.
- Maharani, D. (2016). Analisis Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Sumatera Utara. *Intiqad Vol.8, No.2* , 38.
- Menajang, H. (2019). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. 10.
- Mulyadi S. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- N, P., & Fretes, D. (2007). Analisis Tentang Pengaruh Investasi Terhadap Pembangunan Ekonomi Propinsi Papua. *Jurnal Aplikasi Manajemen Vol. 5 No.1*, 1-23.
- Nugroho, S. (2014). Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 2.
- Octavianingrum, D. (2015). Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Daerah Istimewa Yogyakarta: Studi Kasus 5 Kabupaten/Kota. *Skripsi Universitas Yogyakarta*.
- Pamungkas, M. R., Kurniawansyah, & Binar Dwiyanto. (2017). Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja terhadap PDRB Kabupaten Sumbawa tahun 2010-2016. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis: Volume 14, Nomor 3*.
- Pemerintah Indonesia. (2003). *Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. (2020). *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Putri, I. A., & Soesatyo, Y. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya . *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe). Volume 4 No 3 Edisi Yudisium*, 1-2.
- Rahman, A. J., Soelistyo, A., & Hadi, S. (2016). Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.14, No.2*, 1.
- Riduwan, & Kuncoro, E. (2012). *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Rosmawati, S., & Arisman, A. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomidi Kabupaten Batang Hari. *Ekonomis: Journal of Economics and Business Vol. 4 No. 2*, 419.
- Salim, M. (2013). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Provinsi Papua. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi 1*, 94-103.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2015). *Mikro Ekonomi, Edisi Ke Empat Belas*. Jakarta: Erlangga.
- Sianturi, R., & Wiwoho, B. (2018). Pengaruh InvestasiI dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Vol. 3 No. 1*, 575.
- Siregar, A. A. (2019). Analisis Pengaruh Ekspor, Tenaga Kerja, dan Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Sumatera Utara Tahun 2000-2017. *Skripsi Universitas Negeri Islam Sumatera Utara*, 1-4.
- Siregar, A. A. (2019). Pengaruh Ekspor, Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Sumatera Tahun 2000-2017. *Skripsi FakultasEkonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 77-78.
- Sodik J, N. D. (2005). Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Regional (Studi Kasus pada 26 Propinsi di Indonesia, Pra dan Pasca Otonomi). *Economic Journal of Emerging Markets*, 157.

-
- Statistik, B. P. (2021). *Kalimantan Tengah Dalam Angka 2021*. Kalimantan Tengah: Badan Pusat Statistik Kalimantan Tengah.
- Statistik, B. P. (2021). *Kalimantan Timur Dalam Angka 2021*. Samarinda: Badan Pusat Statistik.
- Statistik, B. P. (2021). *Kalimantan Utara Dalam Angka 2021*. Kalimantan Utara: Badan Pusat Statistik.
- Sukirno, S. (2012). *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi 3*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Todaro dan Smith. (2011). *Pembangunan Ekonomi, edisi 11, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi Jilid 1 Edisi 9*. Jakarta: Erlangga.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Widayati, H. W., Laut, L. T., & Destiningsih, R. (2019). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Jumlah Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang Tahun 1996-2017. *DINAMIC : Directory Journal of Economic Volume 1 Nomor 2*, 182-194.
- Widayati, H. W., Laut, L. T., & Detiningsih, R. (2019). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan dan Jumlah Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang Tahun 1996-2017. *DINAMIC: Directory Journal of Economic Vol.1 No. 2*, 189.